



## ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2025)

**Jarul Mustajirin<sup>1\*</sup>, Nia Rifanda Putri<sup>2)</sup>**

Fakultas Humaniora & Saintek, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Kendal

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
 Diterima 09-01-2025  
 Disetujui 20-02-2025  
 Dipublikasikan 30-04-2025

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan jenis data sekunder. Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis jalur (Path Analysis). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (total sampling) yang terdiri dari 30 perusahaan per tanggal 24 Februari 2025. Metode pengumpulan data dengan mengunjungi website <https://www.idx.co.id>. Teknik analisis data menggunakan smartPLS versi 3. Data yang digunakan untuk menganalisis struktur modal meliputi rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER), rasio utang terhadap aset (Debt to Asset Ratio/DAR), sedangkan untuk mengukur nilai perusahaan rasio yang digunakan adalah rasio harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (Price Book Value/PBV), rasio perbandingan antara harga saham dengan laba bersih per saham (Price to Earnings Ratio/PER). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## ***ANALYSIS OF THE IMPACT OF CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE (CASE STUDY OF COMPANIES LISTED ON THE JAKARTA ISLAMIC INDEX IN 2025)***

### ***Abstract***

**Keywords:**  
 Nilai Perusahaan; Struktur Modal

*This study aims to examine whether capital structure influences firm value. This is a quantitative study using secondary data. The population includes companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2025 period. The research method employed is path analysis. The sampling technique used is saturated sampling (total sampling), consisting of 30 companies as of February 24, 2025. Data were collected through the official website <https://www.idx.co.id>. Data analysis was conducted using SmartPLS version 3. Capital structure was measured using the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR). Firm value was measured using the Price Book Value (PBV) and Price to Earnings Ratio (PER). The results indicate that capital structure does not influence firm value. A high capital structure does not increase firm value. Companies with a high level of debt, using it as a primary funding source over equity, may experience a decline in their firm value.*

✉Alamat korespondensi: \* E-mail: jarulmustajirin719@gmail.com

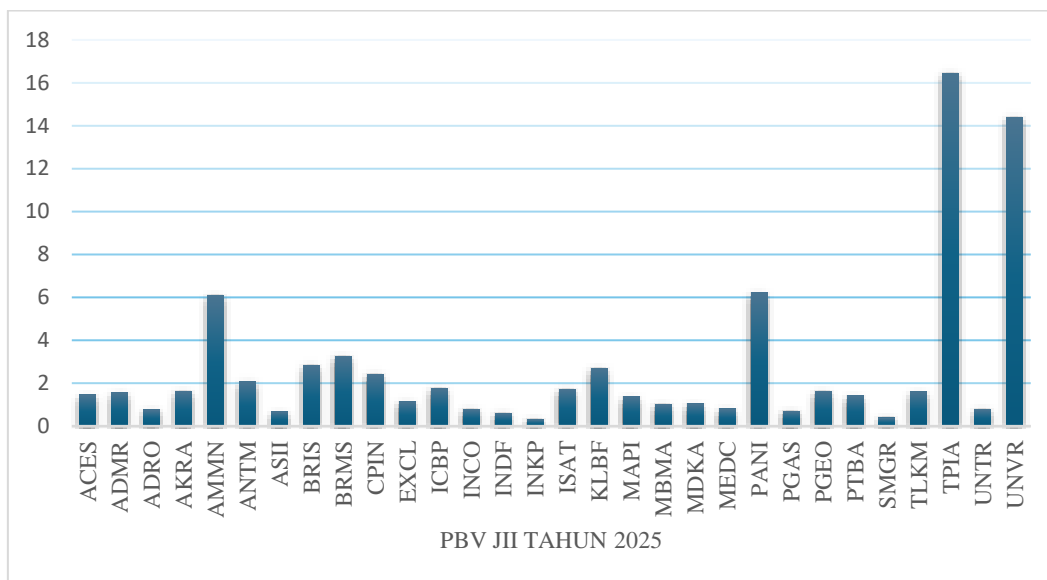
## PENDAHULUAN

Pada saat ini pasar modal sebagai aktivitas perekonomian sebuah negara yang sangat berarti. Pasar modal sebagai media investasi dan wadah akan penyedia modal untuk perusahaan mengembangkan aktivitas perdagangannya. Indonesia merupakan negara yang mempunyai penduduk muslim paling banyak di dunia (Panggabeana dkk., 2025). Dalam dunia keuangan, nilai perusahaan (*company value*) merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan terus berupaya untuk memperluas operasinya, yang tentunya membutuhkan modal, dimana perusahaan harus membuat keputusan mengenai sumber pendanaan yang ideal (R. Sari dkk., 2025). Nilai perusahaan yang stabil dan tumbuh dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mempermudah perusahaan dalam mengakses sumber pendanaan (Wardana, 2025). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah struktur modal (A. I. Lestari, 2021). Struktur modal (*Capital structure*) dimana dalam hal ini merupakan memilih sumber pendanaan, baik dari milik sendiri maupun dari luar yang berupa utang (Hasanah dkk., 2025). Selain itu struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang harus dihadapi oleh manajer keuangan berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan (Isnaeni dkk., 2021).

Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal (Fatmawati & Bebasari, 2025). Tingginya tingkat utang dalam portofolio investasi perusahaan dapat berdampak pada rasio utang terhadap ekuitas, yang dikenal sebagai *Debt to Equity Ratio* (Nariswari dkk., 2025). Menurut Umar dkk. (2020) *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sering digunakan untuk mengevaluasi struktur modal organisasi. *Debt to Equity Ratio* menawarkan analisis komprehensif atas metrik keuangan perusahaan. Penilaian investor terhadap risiko dan potensi imbal hasil di pasar modal bergantung pada struktur modal. Penurunan *Debt to Asset Ratio* baik bagi suatu perusahaan karena meningkatnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Andani dkk., 2023). Hal tersebut juga disampaikan oleh Puspitasari dkk. (2024) dimana nilai *Debt to Asset Ratio* rendah menunjukkan bahwa semakin baik kinerja dari suatu perusahaan, sehingga tingkat pengembalian yang akan didapat oleh investor menjadi semakin besar.

Nilai perusahaan yang digambarkan dari harga saham bisa dihitung dengan menggunakan Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham menggunakan rasio keuangan *Price Book Value* dan *Price to Earnings Ratio*. PBV membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham, sedangkan PER membandingkan harga saham dengan laba per saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, baik melalui PBV atau PER, maka berpotensi meningkatkan harga saham dan kesejahteraan pemegang saham, sehingga nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (D. S. Sari dkk., 2024).

Menurut Yusmianiarti dkk. (2023) nilai perusahaan dapat mendatangkan kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi para investor jika harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik investor seringkali mengamanahkan pengelolaannya kepada para profesional (pihak manajemen perusahaan).



Gambar 1 *Price Book Value* Jakarta Islamic Index 2025

Kondisi PBV saham-saham di Jakarta Islamic Index (JII) rata-rata memiliki nilai di atas 1 hal ini menunjukkan potensi investasi yang menarik karena berarti saham-saham tersebut memiliki valuasi wajar atau bahkan *overvalued*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap nilai perusahaan diukur dengan rasio *Price Book Value* dan *Price to Earnings Ratio*.

Penelitian sebelumnya, seperti Indriany dan Arita (2025) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Putri dan Suprihadi (2025), menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Dwita dan Kurniawan (2019), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori struktur modal, seperti Teori Modigliani-Miller (MM), Trade-off Theory, dan Pecking Order Theory, menjelaskan bagaimana struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan melalui berbagai mekanisme. MM berpendapat bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan dalam pasar modal yang sempurna, sedangkan Trade-off Theory mengasumsikan bahwa terdapat kompromi antara manfaat pajak dari utang dan biaya agensi yang meningkat dengan semakin banyak utang. Pecking Order Theory, di sisi lain, mengemukakan bahwa perusahaan akan lebih memilih pembiayaan internal terlebih dahulu, lalu utang, dan kemudian ekuitas karena informasi asimetri antara perusahaan dan investor.

## **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Salah satu elemen penting dalam manajemen keuangan perusahaan adalah hubungan antara nilai perusahaan dan struktur modalnya. Struktur modal mengacu pada bagaimana ekuitas (modal sendiri) dan hutang (modal pinjaman) yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya. Sebaliknya, nilai perusahaan adalah nilai keseluruhan asetnya. Biaya modal perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal. Ini karena bunga hutang dapat dikurangkan dari pendapatan sebelum pajak, sehingga modal pinjaman cenderung lebih murah daripada ekuitas. Dengan demikian, biaya modal rata-rata perusahaan dapat dipengaruhi oleh perubahan dalam struktur modal. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Julian dan Febrianto (2025) menyatakan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya dengan baik untuk mendukung pertumbuhan operasional dan ekspansi bisnis.

Rasio utang yang optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan memperhatikan nilai DAR dan DER akan membantu investor dalam meminimalkan risiko yang mungkin terjadi akibat kebangkrutan perusahaan. Hal yang sama dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh S. M. Lestari dkk. (2025) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan proporsi utang dalam struktur modal menandakan sebagai sinyal yang positif bagi investor, karena menunjukkan keyakinan perusahaan terhadap prospek keuangannya, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham. Sebagaimana dijelaskan dalam teori sinyal, karena mencerminkan prospek usaha yang menjanjikan.

Dari uraian di atas menjelaskan bahwa kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa rasio keuangan pada 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat *overview* pada aplikasi IPOT. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Smart PLS. Variabel independen (struktur modal) akan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*, sedangkan variabel dependen (nilai perusahaan) akan diukur dengan *Price to Book Value* dan *Price to Earnings Ratio*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Berikut merupakan hasil uji validitas yang dilihat dari nilai AVE sedangkan uji reliabilitas dapat dilihat dari Composite Reliability. Data tersebut tersaji sebagai berikut:

**Tabel 1 Construct Reliability and Validity**

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
<b>Nilai Perusahaan</b>	0,946	0,947	0,974	0,949
<b>Struktur Modal</b>	0,989	0,991	0,995	0,990

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Nilai AVE untuk kedua variabel bernilai lebih besar dari 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator valid. Selain itu diperoleh juga nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang memiliki nilai lebih besar dari 0,6 untuk kedua variabel. Dapat disimpulkan bahwa variabel dan item yang digunakan pada penelitian ini memenuhi valid dan reliabel.

### Hasil Uji Goodness of Fit

#### Koefisien Determinasi

**Tabel 2 R Square**

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
<b>Nilai Perusahaan</b>	0,850	0,845

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Dapat dilihat bahwa nilai R-Square pada variabel nilai perusahaan sebesar 0,850 dan 0,055. Angka tersebut menggambarkan bahwa variabel struktur modal memiliki kontribusi dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 85% sedangkan 15% lainnya dijelaskan oleh variabel selain struktur modal.

**Tabel 3 Model Fit**

	<b>Saturated Model</b>	<b>Estimated Model</b>	<b>rms Theta</b>
<b>SRMS</b>	0,023	0,023	
<b>d_ULS</b>	0,005	0,005	
<b>d_G</b>	0,163	0,163	0,657
<b>Chi-Square</b>	31,970	31,970	
<b>NFI</b>	0,847	0,847	

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

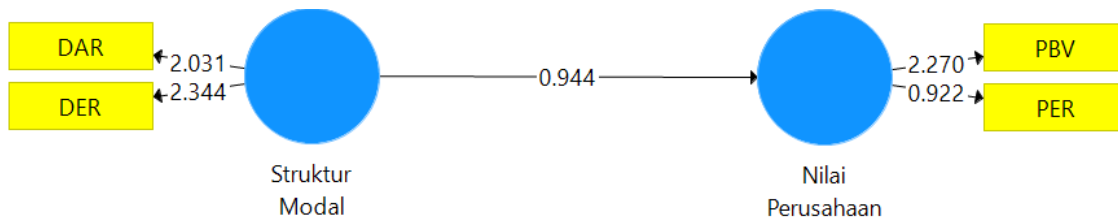
Diperoleh bahwa nilai SRMS sebesar 0,023 yakni kurang dari 0,08. Selain itu nilai NFI sebesar 0,847 kurang dari 0,900. Nilai RMS\_theta dihasilkan sebesar 0,657 yakni mendekati nilai 0. Dari ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang terbentuk sudah memenuhi kriteria kesesuaian, sehingga model dapat digunakan dalam menggambarkan hubungan antar variabel.

**Tabel 4 Path Coefficients**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>Struktur Modal</b>					
-> Nilai Perusahaan	0,296	0,341	0,314	0,944	<b>0,346</b>

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan memiliki nilai p-value lebih dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga tidak signifikan atau hipotesis ditolak.



Gambar 2 Hasil Olah Data Smart PLS ,2025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilainya kurang dari 1,96. Struktur modal yang tinggi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang yang besar, dan menggunakan hutang tersebut sebagai sumber pendanaan daripada ekuitas hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Tabe (2022), Murti dkk. (2024), Siringo-ringo dkk. (2023), dan Oktaviani dkk. (2019). Maka hal itu menyiratkan bahwa perusahaan mungkin memiliki faktor-faktor lain yang lebih kuat yang menentukan nilai perusahaan, seperti kinerja keuangan, ukuran perusahaan, atau pertumbuhan.

## PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan beberapa teori keuangan yang mengklaim bahwa struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui biaya modal dan efek pajak. Namun, penelitian ini juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor lain, seperti kondisi pasar, kebijakan perusahaan, dan faktor eksternal lainnya, yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kebijakan dividen atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, regulasi, dan persaingan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu hanya menggunakan

satu variabel, sehingga mungkin ada faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji temuan ini dengan variabel yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46-55.
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7).
- Andani, N., dkk. (2023). Analisis Struktur Modal dalam Meningkatkan Profitabilitas. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 65-73.
- Dewi, P. P., dkk. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Media Akuntansi*, 7(2), 316-328.
- Dwita, R., & Kurniawan, K. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76-90.
- Fatmawati, E., & Bebasari, N. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 8(1), 623-634.
- Hasanah, K., dkk. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship*, 2(3), 361-377.
- Indriany, R., & Arita, E. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 1(4), 562-572.
- Isnaeni, W. A., dkk. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Review of Applied Accounting Research*, 1(1), 14-24.
- Julian, S. P., & Febrianto, G. N. (2025). Analisis Profitabilitas, Makro Ekonomi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. *Journal of Creative Student Research*, 3(1), 108-119.
- Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 86-94.
- Lestari, S. M., dkk. (2025). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility

- (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 14(01), 1713-1720.
- Murti, G. T., dkk. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 414-423.
- Nabella, S., dkk. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), 270-283.
- Nariswari, M. N., dkk. (2025). Pengaruh kepemilikan institusional, struktur modal, dan pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan. *Economic Reviews Journal*, 4(2), 440–451.
- Oktaviani, M., dkk. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan (size) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management Accounting Journal*, 16(1), 102-111.
- Panggabeana, F. G. Y., dkk. (2025). Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting (ISR) Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 6(1), 30-45.
- Puspitasari, G. B. A., dkk. (2024). Pengaruh Rasio Utang, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor healthcare Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 8(1), 1654-1666.
- Putri, F. L. H., & Suprihhadi, H. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sub-Industri Processed Food Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 14(4).
- Sari, D. S., dkk. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1707-1711.
- Sari, R., dkk. (2025). Pengaruh pengungkapan sustainability report, kinerja lingkungan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(1).
- Siringo-ringo, S., dkk. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(1), 82-97.
- Tabe, R. (2022). The effect of firm size, investment opportunity set, and capital structure on firm value. *World Journal Of Research Review*, 7(3), 1-10.
- Umar, U., dkk. (2020). The Influence of Capital Structure and Profitability on Firm Value on Property and Real Estate Sector in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Health, Economics, Social Sciences*, 2(3), 184-195.
- Wardana, M. I. (2025). Analisis Kinerja Keuangan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Interpering pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI. *Business Investment Review*, 3(1), 1-11.

- Wijayanti, S. A., & Setiawati, E. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 98-109.
- Yusmaniarti, Y., dkk. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi *Corporate Social Responsibility*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11(1), 641–652.